

**PENETAPAN WALI HAKIM TERHADAP ANAK
PEREMPUAN YANG LAHIR KURANG DARI ENAM
BULAN DI KUA KECAMATAN KOTA KUDUS
PERSPEKTIF SOSIOLOGI**



TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister (S2)
dalam Bidang Hukum Keluarga Islam (HKI)**

oleh:

Musafak

NIM: 216030009

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PASCASARJANA**

Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 Telp. (0291) 432677
Fax. 441613, 438818 Email: pascasarjana@iainkudus.ac.id;
Website: <https://pascasarjana.iainkudus.ac.id>

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “ **PENETAPAN WALI HAKIM TERHADAP ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR KURANG DARI ENAM BULAN DI KUA KECAMATAN KOTA KUDUS PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM**” karya dari **Musafak NIM. 216030009, Konsentrasi Ilmu al-Ahwal al-Syakhsiyah, Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Pascasarjana IAIN Kudus**, ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Majelis Sidang Munaqosyah Tesis.

Kudus, April 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Solikhul Hadi, M.Ag
NIP. 196702132000031001

Pembimbing II,

Dr. Taufikin, M.S.I
NIP. 198403292015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PASCASARJANA**

Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 Telp. (0291) 432677
Fax. 441613, 438818 Email: pascasarjana@iainkudus.ac.id;
Website: <https://pascasarjana.iainkudus.ac.id>

PENGESAHAN TESIS




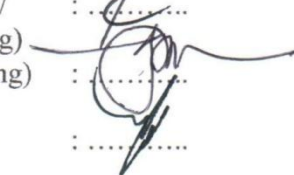
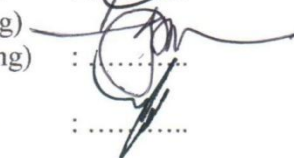
Nama : **Musafak**
 NIM : **216030009**
 Program Studi : **Hukum Keluarga Islam (HKI)**
 Konsentrasi : **Ilmu al-Ahwal al-Syakhsiyah**
 Judul Tesis : **PENETAPAN WALI HAKIM TERHADAP ANAK PEREMPUAN YANG LAHIR KURANG DARI ENAM BULAN DI KUA KECAMATAN KOTA KUDUS PERSPEKTIF SOSIOLOGI**

Telah dimunafasahkan oleh Tim Penguji Tesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus pada tanggal:

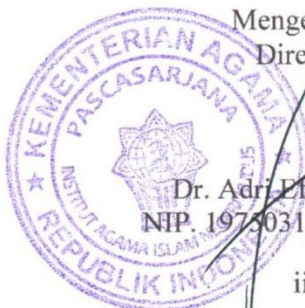
05 Mei 2023

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH).

Kudus, 05 Mei 2023

- | | | |
|--|------------------------------|--|
| 1. Dr. Nur Aris, M.Ag.
NIP. 19750903200112100 | (Ketua Sidang/
Penguji I) |  |
| 2. Dr. Taufiqurrahman Kurniawan, S.H.I., M.A.
NIP. 197307272003121001 | (Penguji II) |  |
| 3. Dr. H. Solikhul Hadi, M.Ag.
NIP. 196702132000031001 | (Penguji III/
Pembimbing) |  |
| 4. Dr. Taufikin, M.S.I
NIP. 198403292015031003 | (Pembimbing) |  |
| 4. Dr. Muhammad Rikza Muqtada, M.Hum.
NIP. 199004302020121015 | (Sekretaris
Sidang) |  |

Mengetahui,
Direktur




Dr. Adri Effendi, M.Ag.
NIP. 197503182000031001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya **Musafak**, NIM: **216030009** menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun; dan
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini.

Saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran pernyataan saya ini.

Kudus, April 2023
Yang menyatakan



Musafak
NIM: 216030009

MOTTO

فَمَا رَأَى الْمُسْلِمُونَ حَسَنًا، فَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ حَسَنٌ، وَمَا رَأَى الْمُسْلِمُونَ سَيِّئًا فَهُوَ
عِنْدَ اللَّهِ سَيِّئٌ

“Maka Apa yang dipandang oleh kaum muslimin sebagai kebaikan maka di sisi Allah sebagai sebuah kebaikan. Dan apa yang dipandang oleh kaum muslimin sebagai kejelekan maka ia di sisi Allah adalah sebagai sebuah kejelekan”.¹

Riwayat dari Ibnu Mas’ud



¹ al-Imam al-Khafid abi ‘Abdullah Ahmad Bin Hanbal, *Musnad Ahmad Bin Hanbal* (Riyadh: Bait al-Afkar al-Dauliyah, 1998), 309

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa dalam kehidupan peneliti, senantiasa mendukung dan memberi motivasi untuk senantiasa menjadi lebih baik. Terutama dihaturkan kepada:

Ayahanda tercinta Mudasirun (Alm) yang telah berpulang...

Ibunda tercinta Masri'ah

Istri tersayang Yuliana

**Dan tiga orang anakku yang aku kasihi dan sayangi 1. Nabila
Nasywal Muna, 2. Rosikh Munal'ilmi, 3. Zaskia Adibatul Muna**



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987

I. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Berikut ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

- b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	â	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	î	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

قِيلَ : *qîla*

4. Ta marbûṭah

Transliterasi untuk *ta marbûṭah* ada dua, yaitu: *ta marbûṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbûṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ, ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *robbanâ* نَزَّلَ : *nazzala* الْبُرُّ : *al-birru* الْحُجُّ : *al-ḥajju*

Jika huruf *ya* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (î)

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy' atau 'Aly) عَرَبِيٌّ : Arabi (bukan 'Arabiyy' atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*) الزُّلْزَلَةُ : *al-zalalah* (bukan *az-zalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah* الْبِلَادُ : *al-bilâdu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murûna* النَّوْءُ : *al-nau'* سَيِّئٌ : *syai'un* أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilâl al-Qur'an, Al-Sunnah qabl al-tadwîn, Al-'Ibârât bi 'umûm al-lafẓ lâ bi khuṣûṣ al-sabab*

9. Lafz al-Jalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينَ اللَّهِ : *dimillâh*, بِاللَّهِ : *billâh*.

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf [r]. Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi roḥmatillâhi*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf "A" dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh: *Wa mâ Muḥammadun illâ rasul, Imma awṣala baitin wudî 'a limâsi lallaẓi bi Bakkata mubârakan, 'Syahru Ramaḍân al-laẓi unzila fih al-Qur'an, Naṣîr al-Dîn al-Tûsî, Abû Naṣr al-Farâbî, dan Al-Gazâlî.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang senantiasa memberi nikmat ke-imaan, ke-Islaman dan Kesehatan. Sholawat dan Salam selalu dihaturkan kepada junjungan baginda nabi akhiruzzaman Rasulullah Muhammad Shollallahu'alaihi wasalam yang selalu menjadi panutan.

Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulisan Tesis ini guna memperoleh gelar Magister (S2) pada bidang Hukum Keluarga Islam konsentrasi Ilmu al-Ahwal al-Syakhsiyah di IAIN Kudus dapat selesai. Dengan selesainya tesis ini, penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi penelitian ini. Khususnya almamater tercinta IAIN Kudus beserta civitas akademika di dalamnya, khususnya, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc, M.Si. selaku Rektor IAIN Kudus,
2. Dr. Adri Efferi, M.Ag. Direktur Pascasarjana IAIN Kudus,
3. Dr. Supriyadi, MH selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Kudus,
4. H. Wahiburrokhman, SE, M.SI. PH.D selaku Dosen Pembimbing Akademik,
5. Dr. H. Solikhul Hadi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Tesis,
6. Dr. Taufikin, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Tesis,
7. H. Ali Hasan, S.Ag. M.Pd.I selaku Kepala KUA Kecamatan Kota Kudus
8. H. Mukhtasor, S.H.I. selaku penghulu pada KUA Kecamatan Kota Kudus
9. Semua pegawai dan penyuluh agama Islam non PNS di lingkungan KUA Kecamatan Kota Kudus dan semua narasumber, dari unsur ulama, tokoh masyarakat dan pengantin serta orangtuanya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya penulisan tesis ini. Penulis haturkan terima kasih dan semoga dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlimpah, semoga Tesis ini bermanfaat.

Kudus, April 2023

Penulis

Musafak